

ABSTRAK

HAPOSAN VIKTOR SITUMORANG, NIM : 309122024, PERAN DALIHAN NA TOLU DALAM ADAT MARHATA SINAMOT PADA MASYARKAT BATAK TOBA DI DESA URAT TIMUR KECAMATAN PALIPI KABUPATEN SAMOSIR. FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERITAS NEGERI MEDAN, 2013.

Pembimbing : Bakhrul Khair Amal, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dalihan Na Tolu dalam adat Marhata sinamot dengan mengambil daerah penelitian di Desa Urat Timur Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna dari suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia sehingga dapat memberikan gambaran sistematis. Penelitian ini memakai subjek dan objek penelitian sebagai pengganti dari sampel dan populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini adalah Dalihan Na Tolu sebagai nilai budaya suku Batak Toba memegang peranan penting dalam kehidupan sosial suku Batak Toba. Selain sebagai satu sumber hukum (hukum) yang berisikan aturan dasar dan landasan utama dalam berinteraksi di lingkungan masyarakat, Dalihan Na Tolu juga dipandang sebagai satu struktur yang secara jelas menerangkan fungsi dari tiap-tiap struktur yang ada. Struktur dalam Dalihan Na Tolu bersifat dinamis dan demokratis. Setiap unsur yang ada dapat berpindah posisi dan saling menempati satu sama lain sesuai dengan waktu, siapa pelaksana, dan jenis acara adat yang dilakukan. Dalihan Na Tolu yang terdiri dari *hula-hula*, *dongan tubu (suhut)*, dan *boru* adalah elemen yang mengisi struktur dan memiliki fungsi serta tanggungjawab masing-masing dalam suatu kegiatan adat. Tanggung jawab yang dimiliki setiap elemen Dalihan Na Tolu bersumber dari nilai yang dimiliki Dalihan Na Tolu yakni, *somba marhula-hula*, *manat mardongan tubu*, dan *elek marboru*. Nilai ini harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama di kegiatan adat. Suatu horja (kegiatan adat) tidak akan terlaksana dengan baik apabila Dalihan Na Tolu tidak ada di dalamnya. Adat Marhata Sinamot sebagai satu kegiatan penyerahan mahar kepada keluarga mempelai wanita memegang peranan yang sangat penting dalam menuju upacara perkawinan. *Boru* bertugas sebagai si loja-loja (bagian yang sibuk) dalam persiapan hingga pelaksanaan acara, *hula-hula* adalah inti dari horja yang akan dihadapi dan merupakan elemen terpenting dalam acara serta *dongan tubu* yang nantinya memiliki tanggung jawab besar dalam memikul beban acara pernikahan yang akan dilaksanakan, selain itu tatakrama maupun nilai yang terkandung dari setiap percakapan menjadi rangkaian peran Dalihan Na Tolu dalam adat Marhata Sinamot di Desa Urat Timur Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir.

Key Word: Dalihan Na Tolu, Marhata Sinamot